

# Kisah

# DESAPASUMA



Save the Children



CYAN



**PENULIS :** Lika N Tamami  
**ILUSTRATOR :** Aulia R Putri  
**EDITOR :** Waris Muhiba

Suatu pagi, Desa Pasuma dikagetkan dengan bunyi petir yang menyambar. Tidak biasanya pagi-pagi, hujan turun begitu lebat. Ani terkejut mendengar suara petir itu.

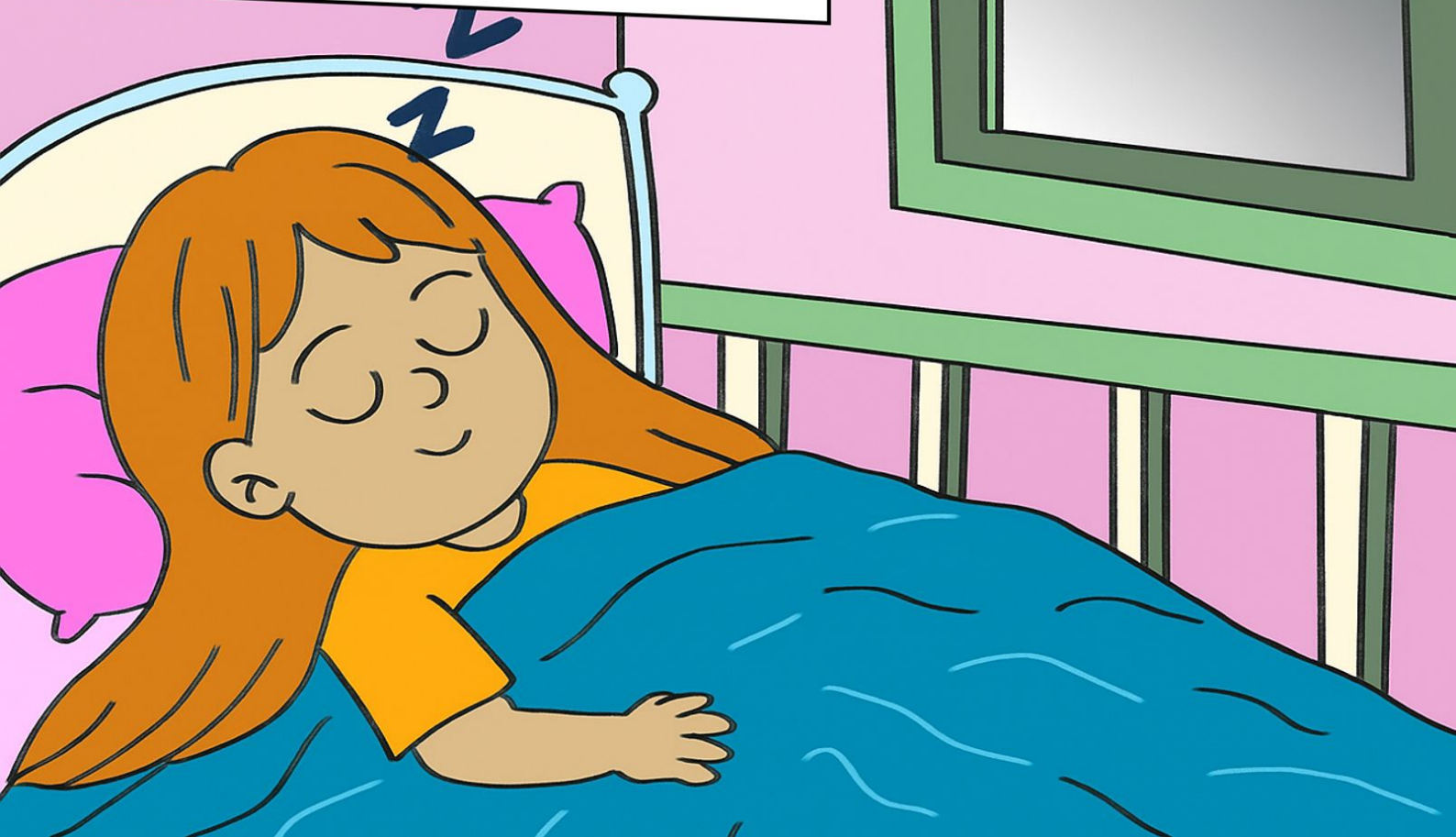





Itu suara petir Nak, kamu tidur lagi saja. Harusnya tidak perlu sekolah karena masih sakit.

Bu, suara apa itu?

Mendengar jawaban ibunya, Icha kembali tidur. Tidak lupa mengangkat selimutnya karena cuaca sangat dingin.

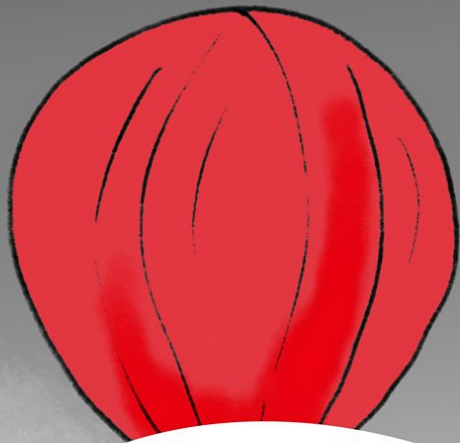




Rupanya hujan memang tidak berniat untuk berhenti. Ia turun semakin lebat, hingga membuat desa itu banjir.

Tiba-tiba dari dalam tanah muncul sebuah makhluk mengerikan. Bentuknya menyerupai serigala tapi dia memiliki warna yang sedikit terang, seperti singa.





Ternyata Icha melihatnya dan terkejut karena dia bisa berbicara.

Siapa yang membuat rumah ku hancur?





Karena ketakutan, Icha tidak sengaja menginjak ranting di belakangnya. Suaranya membuat makhluk itu menoleh ke arah Icha.

Dengan matanya yang menyeringkan, Icha langsung berlari.

Tolong aku, bukan aku yang merusak rumahmu.

Itu-ituu

Ada apa Icha?





Jangan sakiti kami,  
bukan kami yang membuat  
rumah mu rusak.

Sstt, tenang lha  
disini ada kami.



Rumah ku rusak  
karena ulah kalian  
wahai manusia.

Kalian senang sekali  
merusak bumi.

Membuang sampah  
sembarangan dan  
mengambil kekayaan alam.

Aku akan memaafkan kalian dengan satu syarat.

Kalian harus membuat para manusia tidak merusak bumi lagi

Kami minta maaf atas perbuatan para manusia, kami janji tidak akan merusak bumi lagi.





Setelah percakapan itu berakhir, Icha terbangun dari tidurnya. Ternyata semua itu hanya mimpi. Tapi, Icha tidak lupa dengan janji itu.

Ia akan mengajak temannya untuk lebih mencintai bumi.





KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA



Save the Children



CYAN

CHILDREN & YOUTH ADVOCACY NETWORK

